

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk film *indie* di Sumatera Barat mengangkat tema budaya-budaya lokal (lokal genius) dan isu-isu tradisi kuno, serta mengangkat tentang kritik sosial, fakta tradisi, juga cerita yang menginspirasi di bawah nilai-nilai falsafah Minangkabau Adat Basandi Syara'-Syara' Basandi Kitabullah. Bahasa yang digunakan dalam film *indie* di Sumatera Barat dominan bahasa daerah Minangkabau. Dengan dua hal di atas; mengangkat tema budaya lokal dan penggunaan bahasa daerah Minangkabau dalam film *indie* di Sumatera Barat secara tidak langsung menjadikan posisi film *indie* di Sumatera Barat sebagai media promosi identitas budaya lokal Minangkabau sekaligus melestarikan budaya Minangkabau itu sendiri. Film *indie* yang diproduksi di Sumatera Barat masih menggunakan peralatan yang ada atau seadanya dan memakaikan kru dan *talent* amatir, serta menggunakan teknik mengambil gambar dari pengetahuan otodidak.
2. Distribusi yang digunakan sineas film *indie* di Sumatera Barat ada dua cara, yakni secara *offline* dan *online*. Secara *offline* sineas mendistribusikan filmnya melalui festival-festival film (baik nasional maupun internasional) dan pemutaran-pemutaran film serta diskusi di komunitas atau kampus dan ruang pemutaran alternatif. Secara *online*

sineas *indie* di Sumatera Barat juga menggunakan platform *youtube* sebagai jalur distribusi film mereka.

3. Regulasi film *indie* di Sumatera Barat masih belum menunjukkan peran yang signifikan terhadap perkembangan film *indie* di Sumatera Barat selain menyelenggarakan festival dan pemutaran film yang hal tersebut juga banyak dilakukan oleh lembaga atau komunitas swasta. Regulasi pemerintah lebih dominan mengatur *copyright* (penyensoran) daripada sponsor memberikan dukungan keuangan atau bentuk dukungan lainnya kepada para sineas film *indie* di Sumatera Barat agar produksi film mereka tetap berjalan dan berkembang.

## **B. Saran**

1. Belum ada bioskop khusus untuk pemutaran film *indie* di Sumatera Barat. Seharusnya itu menjadi catatan penting untuk Departemen Budaya dan Pariwisata supaya ada wadah yang benar-benar bisa mendistribusikan karya-karya film *indie* di Sumatera Barat ini, jangan sampai *Film-maker indie* berhenti berkarya hanya karena bingung akan kemana karya filmnya setelah selesai produksi.
2. Masih banyak aspek dan perspektif yang dapat dipilih serta digali dalam konteks film *indie* di Sumatera Barat. Bukan hanya dari segi strategi distribusi, tetapi juga dari aspek-aspek lainnya, seperti manajemen produksi film *indie* atau memandang film *indie* sebagai media aspirasi dari masyarakat kepada pemerintah atau sebaliknya, film *indie* sebagai media informasi dari pemerintah kepada masyarakat.

Untuk itu perlu dibentuk sebuah asosiasi film *indie* di Sumatera Barat yang menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah.

Jumlah institusi pendidikan film ditambah komunitas film yang semakin berkembang perlu didukung dengan wadah distribusi yang memadai. Diantaranya dengan membangun bioskop daerah di 19 Kabupaten/ Kota sebagai tempat menayangkan film-film lokal dengan harga tiket jauh di bawah bioskop komersil modern. Dari situ akan tumbuh ekosistem produksi dan distribusi film daerah yang baik, sehingga industri pendukung yang lain berpotensi muncul seperti; rental alat, studio editing, pekerja film, catering/ kuliner, transportasi. Pemerintah sebagai regulator bisa memfasilitasi melalui regulasi yang aktif dan memberdayakan. Para akademisi perlu membentuk asosiasi film indie Sumatera Barat yang menjadi jembatan penghubung antara sineas dan komunitas dengan pemerintah dalam membangun ekosistem film independen yang lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, A, E, Warsidi. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Katarsis
- Budi Dwi Arifianto, Fajar Junaedi. 2014. *Distribusi dan Ekshibisii Film Alternatif di Yogyakarta, Resistensi atas Praktek Dominasi Film di Indonesia Vol 2, No 2*. Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Chaiworaporn, A., Sasono, E., Badalu, J., Muthalib, H. A., Rahmad, L., Irawanto, B. 2007. *Kandang dan Gelanggang: Sinema Asia Tenggara Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Kalam
- Cravens, David W. (1996). *Pemasaran Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Darmawan, Hendarti. *Salisih Adaik: Film Indie Sumatera Barat Dalam Kajian Estetika Formalisme*. Tesis, program studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia (ISI), Padangpanjang, 2020
- Edwina Putri Primananda. 2015. *Distribusi Film Independent di Yogyakarta (Studi Kasus Strategi Distribusi Film Pada Komunitas Pabrik Film)* Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Efendi, Jonaedi. 2009. *Kamus Istilah Hukum Populer*. Jakarta: Kencana
- Fandy, Tjiptono, 2000. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andy Offset
- Firmansyah, M. Anang & Didin Fatihudin. 2017. *Globalisasi Pemasaran (Marketing Globalization)*. Yogyakarta: Deepublish
- Garin Nugroho. *Berpikir Merdeka dan Berkarya Mandiri*. Kompas, Minggu 9 Juni 2002. <http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>. 20 Januari 2020
- Joseph, Dolfi. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pusat Apresiasi Film Di Yogyakarta*. Tesis, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2011
- Kartajaya, Hermawan. 2002. *Hermawan Kartajaya On Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT Indeks. Kelompok Gramedia
- Kotler, Philip dan Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi Kedua belas*. Jakarta: PT. Indeks
- Kotler, Philip. 2017. *Marketing for Competitiveness*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

- Kristanto, JB. 2004. *Nonton film nonton Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas
- KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) & KUHPA (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana). 2014. Jakarta: Visimedia
- Kurnia. *Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman*. FISIPOL Universitas Gajah Mada, Volume 9, Nomor 3, Maret 2006
- Lauren Carroll Harris. 2016. *Film Distribution as Policy: Current Standards and Alternatives*. University of New South Wales, Sydney, Australia, School of Arts and Media
- Mabruri, Anton. 2018. *Panduan Produksi Acara TV Drama*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Manurung, Elvy Maria. 2017. *Paradoks dan Manajemen Kreativitas dalam Industri Film Indonesia*. Jakarta: Doktor Studi Pembangunan Program Pascasarjana UKSW
- Marganingtyas, Djati. 2008. *Menonton Bioskop di Yogyakarta*, Clea Berkala Film No. 11 tahun 2008
- Manurung, Elvy Maria. 2017. *Paradoks dan Manajemen Kreativitas dalam Industri Film Indonesia*. Salatiga: Satya Wacana University Press
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prakosa, Gotot. 2001. *Ketika Film Pendek Bersosialisasi*. Jakarta: Yayasan Layar Putih
- Prakosa, Gotot. 2005. *Film Pendek Independen Dalam Penilaian*. Jakarta: Komite Film Dewan Kesenian Jakarta Yayasan Seni Visual Indonesia
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Putri, I. P. *Mendefinisikan Ulang Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia*. Jurnal Komunikasi Indonesia Universitas Indonesia, Volume 2, Nomor 2, 2013
- Rangga Saptia Mohamad Permana, Lilis Purpita Sari, Sri Seti Indriani. 2019. *Film Indie sebagai Media Penunjang kehidupan Sosial-Budaya di Nanggroe Aceh Darussalam*. Institut Teknologi Bandung
- Ramli, Muh. Rifai. *Dinamika Sineas Dalam Pembuatan Film Independen (Studi Kasus Sineas di Kota Makassar)*. Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. 2016
- Rohidi, T. R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang
- Sabur, Rachman. 2004. *Teater Payung Hitam: Perspektif Teater Modern Indonesia*. Bandung: Kelir

- Sasono, E., dkk. 2007. *Kandang dan Gelanggang: Sinema Asia Tenggara Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Kalam
- Suryanto, Mikael Hang. 2016. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta: Grasindo
- Susilowati, Yeni. 2019. *E-Commerce for Teaching Factory (for Teachers)*. Blitar: Mutiara Publisher
- Sutarso, Yudi dan Suharno. 2010. *Marketing in Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Stanton, William. 1996. *Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Stern W. Louis dan Adel I. El-Ansary. 1982. *Marketing Channels Edisi Kedua*. N.J: Printice-Hall
- Tess Van Hemert and Elizabeth Ellison. 2015. *The 8 Challenges of local film Distribution and festival Exhibition, Vol 9, No 1, 39-51*. New York University, Queensland Univerity of Teckhnology, Brisbane, QLD, Australia
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Umilia Rokhani, A. S.-A. 2018. *Strategi Agen Dan Produksi Kultural Film Indie*
- Winardi. 1989. *Strategi Pemasaran*. Bandung: Mandar Maju

## WEBSTOGRAFI

- <https://bincangmedia.wordpress.com/2012/03/30/dinamika-industri-perfilman-indonesia-dari-gambar-idoep-ke-cineplex>
- <https://covesia.com/news/baca/72239/mengulik-sejarah-hari-film-nasional>
- <https://dictio.id/t/apa-yang-kalian-ketahui-tentang-film-indie /47366/2>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Distribusi\\_\(bisnis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Distribusi_(bisnis))
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga\\_Sensor\\_Film](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Sensor_Film)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Film\\_independen](https://id.wikipedia.org/wiki/Film_independen)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>
- <https://indoprogress.com/2014/10/perfilman-indonesia-sebagai-indikator-demokrasi/>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-33-2009-perfilman>
- <https://liputan6.com/showbiz/read/218917/karya-pemula-ffii-lebih-baik-dari-profesional?page=2>
- <https://pakarkomunikasi.com/sejarah-perfilman-indonesia>
- <https://regional.kompas.com/read/2019/05/09/10312451/wali-kota-padang-larang-penayangan-film-kucumbu-tubuh-indahku>
- <https://sumbar.antaranews.com/berita/128929/film-senyap-dilarang-diputar-di-bioskop-padang>
- <https://tirto.id/gambar-idoep-yang-menghidupkan-nusantara-bBhe>
- <https://tirto.id/sejarah-festival-film-indonesia-enam-dekade-saksi-pasang-surut-dbsm>
- <http://topsumbar.co.id/wali-kota-fadly-amran-beri-semangat-kaum-milenial/>, akses 15 Agustus 2020
- LSF. <https://web.lsf.go.id/hal-sejarah-sensor.html>
- Mardiyah Chamim. <https://majalah.tempo.co/read/film/88502/> pokoknya harus-kerja
- Pasaribu, Adrian Jonathan. 2014. *Perfilman Indonesia sebagai Indikator Demokrasi*. <https://indoprogress.com/2014/10/perfilman-indonesia-sebagai-indikator-demokrasi/>
- Wulia, Edo. 2017. *Sejarah (Istilah) Film Indie*. <https://minikino.org/sejarah-istilah-film-indie/>

## DAFTAR INFORMAN

Albert Rahman Putra, 29 tahun, Seniman; Ketua Komunitas Gubuk Kopi, Solok, 16-08-2020

Ayu Mella Angelina, 29 tahun, Sutradara; Production House Relarugi Foundation, Padangpanjang, 11-08-2020

Derliati S.ST., M.Pd., 53 tahun, Kepala Bidang Perekonomian Kreatif Dinas Pariwisata Sumatera Barat, Padang, 03-09-2020

Donny Eros, S.S., M.A., 38 tahun, Dosen Kajian Sastra, Film dan Pariwisata, Padang, 27-08-2020

Femmy Sutan Bandaro, 43 tahun, PNS, Peneliti Ahli Pertama Balai Pelestarian Nilai Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kemdikbud Sumatera Barat, Padangpanjang, 27-08-2020

Ilfitra SSTP., M.PA., 40 tahun, Kepala Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya Dinas Kebudayaan, Padang, 03-09-2020

